

PROSIDING

8th MANAGEMENT DYNAMIC CONFERENCE

2023

16-17 MARET

| Makassar
| Indonesia



TAS EKONOMI DAN



Prosiding
MADIC 8, 2023

Makassar, 16 -17 Maret 2023

Dipublikasikan Oleh:

Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Alamat:

Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Kampus Unhas Tamalanrea
Universitas Hasanuddin
Jl. P. Kemerdekaan No. 10, Makassar 90245

Email: madic.8.febug@gmail.com

About Madic 8 2023

Management Dynamics Conference (MADIC) ke-8 adalah seminar nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin bekerja sama dengan Forum Pengelola Jurnal Manajemen (FPJM). Tema seminar “*Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Konferensi ini bertujuan untuk menghimpun berbagai pandangan dan pengalaman empiris dari para praktisi dan akademisi ekonomi mengenai penguatan UMKM sebagai pilar ekonomi utama serta memberikan solusi untuk tujuan ketahanan keberlanjutan (SDGs) Indonesia. Para akademisi, praktisi, peneliti telah berkontribusi dalam pengembangan penelitian manajemen dengan berpartisipasi dalam MADIC 8.

Panitia Penyelenggara

Penanggung Jawab

Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir. SE.,M.Si.

Dewan Pengarah

Dr. Mursalim, SE., M.Si.

Prof.Dr.Arifuddin,SE., Ak., M.Si.

Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA.

Dr. Andi Aswan, SE.,MBA.,M.Phil

Dr. Wahda, SE.,M.Pd.,M.Si.

Reviewer

Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE.,MS.

Prof. Dr. Sumardi, SE.,M.Si

Prof. Dr. Hj. Nuraeni Kadir, SE.,M.Si

Prof. Dr. Musran Munizu, SE.,M.Si.

Prof. Dr. Maat Pono, SE.,M.Si.

Dr. Fauziah Umar, SE., MS.

Dr. Hj. Wardhani Hakim, SE., M.Si

Dr. Hj. Nurjannah Hamid, SE.,M.Agr

Shinta Dewi Tikson, SE.,M.MGT

Hendragunawan S. Thayf., SE.,M.Si.,M.Phil

Dewan Eksekutif

Ketua : Insany Fitri Nurqamar, SE, MM

Sekretaris : Fahrina Mustafa, Se.,M.Si

Bendahara : Daniella C. S., Se.,M.Sc

Submission

Farhana Ramdhani Sumardi, SE.,MM

Publikasi

Rianda Ridho H Thaha,SE.,MBA.

Romi Setiawan SE., MM.

Acara dan dokumentasi

Isnawati Osman, SE.,M.BUS.

Dr. Haeriah Hakim, SE.,M.MKTG.

Asty Almaida, SE.,M.SI.

Sponsorship

Dr. A. M. Nur Bau Massepe, SE.,M.SI.

Tim Pendukung

Tamsir, SE.

Bustanil Arifin, SE

Ridwan

Raehanah Tul Jannah, SE

Dinda Syelfi Madiana

Fadli

Andi Hijeriani

Sarniati

M.Iqbal

Ihya' Ulumuddin

Syahriwildani Nur

St. Sharaeni Andin Islahuddin

Syafitriani

Anistasya Zhalsabila

Steffi Audelin Solllu

Muhammad Iqbal

Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Selamat datang di Management Dynamics Conference (MADIC) ke-8 diadakan pada tanggal 16 – 17 maret 20223 di Makassar, Indonesia. Konferensi ini diselenggarakan untuk mempromosikan diskusi antara berbagai pemangku kepentingan tentang, manajemen dan bidang ekonomi. Kali ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin menjadi tuan rumah bekerja sama dengan Forum Pengelola Jurnal Manajemen (FPJM). Melanjutkan tradisi menyatukan penelitian, pembuat kebijakan, akademisi dan berbagai pemangku kepentingan untuk mempresentasikan dan mendiskusikan isu terkini terkait perkembangan ekonomi nasional. Untuk memperkuat pembahasan tentang manajemen, ekonomi dan bidang akuntansi, kami sepakat mengangkat topik konferensi tahun ini berjudul “*Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional*”. Untuk memberikan informasi terbaru mengenai topik kepada pembaca dan peserta, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada 3 narasumber dihadirkan dalam acara ini yaitu M. Fankar Umran CEO BRI Insurane, Causa Iman Karana Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, dan Darwisman Kepala OJK Regional Sulampapua atas wawasan dan dukungan mereka selama konferensi. Kami berharap acara ini sangat mendorong diskusi tentang peningkatan kualitas UMKM di Indonesia. Selain itu kami ingin menyampaikan terima kasih dan dukungan kami kepada

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih sekali lagi atas kontribusi dan kerja sama yang sangat baik di antara kami para peserta konferensi. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama semua pihak panitia dalam menyelenggarakan konferensi. Kami berharap dapat bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam acara ini. Kami berharap proses ini akan menyediakan berbagai manuskrip unggulan yang dapat memberikan kontribusi besar dalam bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi.

Prof.Dr.Abd. Rahman Kadir, M.Si., CIPM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanudin

Sambutan Ketua panitia Management Dynamic Conference ke - 8

Saya sangat senang bahwa acara Management Dynamic Conference ke-8 dengan tema "Penguatan Manajemen UMKM sebagai Motor Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional" telah terlaksana dengan sukses. Semoga acara ini memberikan banyak manfaat dan inspirasi bagi semua peserta yang hadir.

Saya ingin mengucapkan selamat dan mengapresiasi seluruh panitia yang telah bekerja keras dan dedikasi tinggi dalam menyelenggarakan acara ini. Tanpa upaya mereka, acara ini tidak akan mungkin terwujud. Terima kasih atas kerja keras dan komitmen yang telah diberikan.

Selain itu, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang telah berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dalam mendukung penguatan manajemen UMKM. Kontribusi mereka sangat berharga dan saya berharap peserta dapat mengambil manfaat yang besar dari presentasi dan diskusi yang telah dilakukan.

Saya berharap bahwa acara ini menjadi awal dari langkah-langkah konkret dalam memperkuat sektor UMKM sebagai motor penggerak pemulihan ekonomi nasional. Mari kita terus bekerja sama, berinovasi, dan berkolaborasi dalam mendukung pertumbuhan UMKM dan memajukan ekonomi kita.

Terima kasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam acara ini, termasuk peserta, narasumber, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga kita dapat melanjutkan semangat dan energi positif ini untuk memperkuat sektor UMKM dan membangun ekonomi yang lebih kuat.

Sekali lagi, selamat atas kesuksesan acara Management Dynamic Conference ke-8. Semoga langkah-langkah yang dihasilkan dari acara ini dapat memberikan dampak yang positif bagi penguatan manajemen UMKM dan pemulihan ekonomi nasional.

Insany Fitri Nurqamar, S.E.,M.M.

Ketua panitia Management Dynamic Conference ke - 8
Universitas Hasanudin

Abd. Rahman Fathoni, 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT. Ghalia
Jakarta

ID25541

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

¹Halizah Putri Iriani, ²Syamsu Alam, ³H. M. Sobarsyah

^{1,2,3} Magister Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Hasanuddin

Email: halizahputri24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan harta dan struktur modal terhadap profitabilitas, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Variabel penelitian meliputi pertumbuhan harta (X1) yang diukur dengan selisih total aktiva saat ini dan sebelumnya, serta struktur modal (X2) yang diukur dengan rasio debt to equity (DER). Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE) sebagai variabel dependen. Sampel terdiri dari 10 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui dokumentasi sekunder. Analisis data menggunakan regresi berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan harta memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, namun ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas melalui pengaruhnya terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Pertumbuhan Harta, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

This study examines the impact of asset growth and capital structure on profitability, with company size as a moderator for food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables include asset growth (X1), measured by the difference between current and previous assets, and capital structure (X2), measured by the debt to equity ratio (DER). The sample consists of 10 purposively selected companies. Data is collected from secondary sources through documentation. Multiple regression analysis and hypothesis testing are conducted. Findings reveal that capital structure significantly influences profitability, while asset growth has a non-significant negative effect. Company size does not directly affect profitability, but it can indirectly influence profitability through its impact on capital structure.

Keywords: Growth, Capital Structure, Company Size, Profitability

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin besar dan kompleks serta meningkatnya minat dan pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal membuat perusahaan sulit bertahan. Agar dapat mempertahankan posisinya dalam lingkungan pasar, perusahaan harus melakukan inovasi yang dapat mengembangkan bisnisnya. Biaya nya besar, oleh karena itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan untuk membantu mengembangkan usahanya. Biasanya sumber pendanaan ini dapat berasal dari dalam atau luar perusahaan. Sumber internal misalnya laba ditahan, sedangkan pembiayaan eksternal berupa utang jangka panjang atau investasi. Untuk mendapatkan pendanaan ini perusahaan harus dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham karena hal tersebut dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham terhadap perusahaan.

Salah satu bentuk investasi yang didapatkan perusahaan berasal dari pasar modal terutama dalam bentuk saham dari perusahaan yang telah *go public*. Untuk meyakinkan investor agar menanamkan modalnya, perusahaan harus menampilkan kinerja keuangan yang baik sebagai tanda bahwa investor dapat memperoleh *return* dari investasinya. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan tiap tahun.

Peningkatan profitabilitas biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pertumbuhan harta dan struktur modal. Pertumbuhan harta dapat memengaruhi profitabilitas melalui aset perusahaan yang secara langsung dapat berpengaruh pada tingkat produktivitas dan efisiensi perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berarti profitabilitas juga meningkat. Ismanurahma (2019) menyatakan bahwa semakin rendah struktur modal, semakin baik perusahaan dapat menjaminkan hutangnya dengan ekuitas.

Rasio *return on equity* (ROE) mengacu pada keuntungan yang diterima oleh pemegang saham. Adanya peningkatan ROE menandakan bahwa prospek perusahaan semakin baik, artinya perusahaan berpotensi untuk meningkatkan laba..

Menurut Myers (1984), dalam teori *pecking order* perusahaan memprioritaskan sumber-sumber pembiayaan dan lebih memilih menggunakan dana internal. Perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan dengan risiko kecil, dimana perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih memilih menggunakan modal sendiri dari dana internal karena perusahaan sudah memiliki modal sendiri yang cukup, sehingga perusahaan biasanya memiliki hutang yang kecil. Artinya, ketika *debt to equity ratio* (DER) perusahaan meningkat, maka kemampuan perusahaan untuk mencapai profitabilitas semakin rendah.

Subsektor barang konsumsi Indonesia yang meliputi bisnis makanan dan minuman merupakan yang paling berkembang dan memiliki prospek yang menjanjikan. Subsektor ini memiliki permintaan yang tinggi. Kebutuhan masyarakat dipenuhi oleh produk usaha yang berhubungan dengan makanan dan minuman. Karena permintaan konsumen yang sangat tinggi sehingga investor sangat tertarik untuk berinvestasi di sektor ini, maka usaha di subsektor ini dapat tumbuh dengan stabil dibandingkan dengan industri lainnya. Namun pada akhir tahun 2019 disaat awal munculnya virus COVID-19 yang menyebabkan penurunan penjualan yang membuat perusahaan berusaha keras untuk menghasilkan profit. Walaupun merasakan efek dari pandemi tersebut karena memiliki permintaan yang tinggi, perusahaan makanan dan minuman tetap dapat bertahan dibandingkan perusahaan sektor lainnya.

Tabel 1. ROE Perusahaan

	ADES	AISA	CEKA	DLTA	ICBP	INDF	MLBI	MYOR	PSDN	ULTJ
2014	10.64%	10.52%	7.63%	37.68%	16.83%	12.98%	143.53%	10.05%	-7.44%	12.51%
2015	10.00%	9.42%	16.65%	22.60%	17.84%	8.60%	64.83%	24.07%	-13.14%	18.70%
2016	14.56%	16.87%	28.12%	25.14%	19.63%	11.88%	119.68%	22.16%	-13.08%	20.34%
2017	9.04%	156.35%	11.90%	24.44%	17.43%	10.82%	124.15%	22.18%	10.74%	17.11%
2018	10.99%	3.58%	9.49%	26.33%	20.52%	9.94%	104.91%	20.61%	-19.18%	14.69%
2019	14.77%	-68.45%	19.05%	26.19%	20.10%	10.89%	105.24%	20.70%	-14.64%	18.32%
2020	19.38%	145.48%	14.42%	12.11%	14.74%	11.06%	19.93%	18.61%	-43.53%	23.21%
2021	27.40%	1.07%	13.48%	18.61%	14.44%	12.93%	60.58%	10.66%	-166.64%	24.85%
Rata-Rata	14.60%	34.36%	15.09%	24.14%	17.69%	11.14%	92.85%	18.63%	-33.36%	18.72%

Makanan dan Minuman Periode 2014-2021

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah kembali (2022)

Berdasarkan Tabel 1 bahwa profitabilitas yang dihitung dengan rasio *return on equity* (ROE) perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2014 sampai tahun 2021 fluktuatif. Jika dilihat dari profitabilitas perusahaan beberapa tahun terakhir, subsektor ini mengalami penurunan yang signifikan terutama pada tahun 2019 dan 2020 saat pandemi mulai terjadi di Indonesia dan juga karena kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yang menghimbau masyarakat tetap tinggal di rumah lalu pada tahun 2021 pada saat pandemi sudah mulai berkurang dan masyarakat sudah boleh beraktivitas diluar, profitabilitas perusahaan mulai naik kembali.

Return On Equity yang meningkat setiap tahun menunjukkan kinerja manajemen yang dapat secara efektif mengelola sumber daya keuangan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Kasmir (2015) standar industri nilai ROE adalah 40% sehingga dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai ROE perusahaan subsektor makanan dan minuman dibawah standar industri. Dari seluruh perusahaan yang diteliti hanya PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) dengan nilai rata-rata rasionya berada di atas standar industri yaitu 92,85%.

Menurut Kasmir (2015), semakin rendah profitabilitas maka semakin lemah posisi dari pemilik perusahaan, begitu pun sebaliknya semakin tinggi profitabilitas maka semakin kuat pula posisi pemilik perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian mengenai tema penelitian ini, beberapa diantaranya yaitu: penelitian dari Niar (2019) menunjukkan hasil bahwa "*capital structure has a positive effect on profitability. The company's growth proved to increase the profitability of the company.*" Adapun hasil penelitian Ariyasa dkk (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan aset dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi dari *website* Bursa Efek Indonesia.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pertumbuhan harta (X1) dan struktur modal (X2). Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah profitabilitas (Y). Serta sebagai variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel dengan ketentuan sebagai berikut: 1) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); dan 2) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2021. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa yang masuk dalam kriteria tersebut terdapat 10 perusahaan.

Data penelitian yang telah dikumpulkan diolah kemudian dianalisis dengan statistik yaitu analisis regresi setelah itu data yang sudah dikumpulkan diuji hipotesisnya yang diolah menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

3. Hasil Analisis

Tabel.1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Harta	80	-1	2	.01	.297
Struktur Modal	80	-2	14	.94	1.774
Ukuran Perusahaan	80	13	31	20.64	6.049
Profitabilitas	80	-2	2	.09	.455
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan hasil analisis menjelaskan bahwa terdapat 80 sampel yang diuji, variabel Pertumbuhan Harta memiliki rata-rata 0,01 dengan nilai standar deviasi 0,297 yang berarti nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi. Jika nilai standar deviasi yang tinggi maka data bervariasi. Nilai minimum variabel Pertumbuhan Harta adalah -1 oleh ULTJ dan nilai maksimumnya adalah 2 oleh ICBP. Variabel Struktur Modal memiliki rata-rata 0,94 dan standar deviasi 1,774 artinya data bervariasi. Nilai minimumnya -2 oleh AISA dan maksimumnya adalah 14 oleh PSDN berarti perusahaan memiliki hutang sebanyak 14 dari modal sendiri. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata 20,64 dan standar deviasi 6.049 dengan nilai minimum sebesar 13 dan ukuran perusahaan terbesar yaitu 31. Selanjutnya variabel Profitabilitas memiliki rata-rata 0,09 dan nilai standar deviasi 0,455. Nilai profitabilitas minimum sebesar -2 oleh PSDN dan maksimumnya sebanyak 2 oleh AISA.

Uji Hipotesis

Tabel .2.Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square
1	.195

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat diartikan bahwa angka *Adjusted R Square* adalah 0,195 menunjukkan bahwa kontribusi variabel Pertumbuhan

Harta, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 19,5% sedangkan 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel.3 Uji Parsial (Uji t)

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	3.217	.002
	Pertumbuhan Harta	-1.530	.130
	Struktur Modal	-2.843	.006
	Ukuran Perusahaan	-2.296	.024

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial variabel dependen terhadap variabel independen ditemukan bahwa:

1) Pertumbuhan Harta

Hasil nilai signifikansi sebesar 0,130 melebihi 0,05. Karena t hitung bernilai -1,530 dan t tabel bernilai 1,665, maka $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ bernilai -1,530 > 1,665. Artinya pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan tidak signifikan.

2) Struktur Modal

Hasil nilai signifikansi sebesar 0,006 < 0,05. Adapun nilai t hitung -2,843 yang berarti $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ bernilai -2,843 < 1,665. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3. Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
7.384	.000 ^b

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan adalah nilai Sig. sebesar 0,000, maka pengambilan keputusan jika nilainya kurang dari 0,05 dimana $0,000 < 0,05$. Dalam hal pengambilan keputusan, variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen jika nilai F hitung > dari F tabel. Nilai F hitung adalah 7,384 dan F tabel adalah 3,967 sehingga $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan semuanya berdampak positif terhadap profitabilitas secara simultan.

Tabel 4. *Moderate Regression Analysis* (MRA)

		T	Sig.
1	PH*SIZE	-1.429	.157
	DER*SIZE	-4.252	.000

1) Pertumbuhan Harta Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Pertumbuhan Harta*Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar 0,157 (lebih besar dari 0,05) maka Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Pertumbuhan Harta terhadap Profitabilitas.

2) Struktur Modal Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan nilai signifikansi Struktur Modal*Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh variabel Struktur Modal terhadap Profitabilitas.

5. Kesimpulan

A. Kesimpulan

1. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi variabel pertumbuhan harta, struktur modal dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas sebesar 19,5% dan dipengaruhi sisanya oleh faktor lain sebesar 80,5%.
2. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan harta berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain naik atau turunnya pertumbuhan harta tidak akan mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan.
3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Hal ini berarti semakin rendah struktur modal maka profitabilitas akan semakin tinggi. Hasil ini didukung oleh teori *pecking order* (Myers dan Majluf, 1984) bahwa perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan dengan risiko kecil, dimana menurut teori ini perusahaan lebih memilih untuk memperoleh pembiayaan secara internal daripada dari eksternal perusahaan. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi menggunakan hutang dalam jumlah kecil bukan karena perusahaan tersebut memiliki *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah, tapi karena mereka perlu pembiayaan eksternal yang relatif sedikit.
4. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan harta perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena ukuran perusahaan. Hubungan antara variabel independen pertumbuhan harta dan nilai profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak dapat diperlemah atau diperkuat oleh ukuran perusahaan.
5. Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia variabel struktur modal dapat berdampak positif atau negatif terhadap profitabilitas tergantung dari ukuran perusahaan. Banyaknya aset yang dimiliki suatu perusahaan mampu memberikan kepercayaan kepada pihak investor untuk memberikan pendanaan melalui hutang. Ukuran perusahaan mencerminkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengikutsertakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, inovasi produk, atau manajemen risiko. Selain itu, disarankan untuk menggunakan data dari industri yang berbeda guna memperluas generalisasi temuan. Selanjutnya, penelitian dapat melakukan analisis lebih mendalam terkait faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti kondisi pasar, regulasi, atau faktor ekonomi.

Untuk para pimpinan perusahaan, disarankan untuk memperhatikan dengan cermat pertumbuhan aset dan struktur modal perusahaan. Evaluasilah secara rutin efisiensi penggunaan aset dan kecukupan modal untuk memastikan keseimbangan yang optimal. Selain itu, perluasan sumber pendanaan perlu dipertimbangkan dengan strategi yang sesuai, termasuk pembiayaan internal dan eksternal, berdasarkan kondisi keuangan perusahaan dan peluang pasar.

Perkuat manajemen risiko dan fokus pada efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas. Identifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, biaya dapat dikurangi, atau pendapatan dapat ditingkatkan. Selain itu, para pimpinan perusahaan harus terus memantau perubahan dalam lingkungan bisnis, tren industri, dan persaingan guna dapat menyesuaikan strategi perusahaan dengan tepat.

Terakhir, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memahami faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam konteks industri dan pasar yang spesifik.

Referensi

Ariyasa, I. M., Susila, G. P., & Yulianthini, N. N. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Prospek, Vol. 1 No. 2, Bulan Desember Tahun 2019, 25-33.*

Bursa Efek Indonesia. (2022, Oktober). Retrieved from www.idx.co.id

Ismanurahma. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Manajemen Keuangan*, 1-13.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Myers, S. C. (1984). Capital Structure Puzzle. *The Journal of Finance* Vol. 39 Issue 3, 574-592.

Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, Vol. 13, 187-221.

Niar, H. (2019). The Impact of Decision Investment, Capital Structure and Growth on Profitability and Company Value in Manufacturing Sector of Firms in Indonesia. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific* Vol. 2 No. 1, 1-7.